

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# PJLP di DKI Masih Terima Gaji Dibawah UMP

## ◆ Mengaku Ada Kendala Teknis

**JAKARTA (Poskota)** - DPRD DKI Jakarta mendesak Pemprov memberikan upah kepada Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) 2023 sebesar Rp 4,9 juta. Pasalnya, hingga kini diketahui uang yang mereka hanya menerima Rp4,6 juta per bulannya.

Wakil Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta, Inggard Joshua saat rapat komisi dengan BPKD DKI mengatakan, hingga saat ini PJLP di DKI Jakarta masih di-upah berdasarkan UMP 2022 sebesar Rp4,6 juta. "Tentu saja tidak akan mungkin yang namanya PJLP itu di bawah UMP, karena UMP itu berlakunya untuk seluruh Jakarta," katanya, Senin (12/6).

Di dalam rapat, Inggard menyebut belum naiknya upah PJLP mengikuti UMP 2023 karena adanya beberapa kendala teknis. Dia meminta Pemprov segera menyelesaikan hal tersebut, salah satu-

nya bisa menggunakan dana yang tadinya untuk dihibahkan.

"Apa kepentingan hibah saya tanya? sampai sejauh mana diaudit hibah dikasih kon-tan, kira-kira ada side effectnya gak bagi pema-da dan kepentingan masyarakat Jakarta," ujar Inggard.

Dalam rapat kerja itu, Kepala Unit Pengelola Manajemen Standar Belanja BPKD DKI Jakarta Meriani Mandyarabadan mengakui ada kendala teknis dalam penetapan gaji PJLP. "Saat itu ada beberapa kendala sehingga untuk 2023 ini di sistem angkanya masih seperti di 2022 sebesar UMP 2022 yaitu Rp4,6 juta sekian," kata dia.

Sementara itu, Sekretaris Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI Jakarta Etty Agustijani mengatakan, pihaknya kini tengah berkoordinasi dengan Badan Pengelola Keuangan Daerah (BKPD) dalam menghitung anggaran yang dibutuhkan untuk menyesuaikan gaji para PJLP. "Nan-

ti BPKD menghitung uangnya, sekarang masih menunggu hitung-hitungannya saja cukup enggak anggarannya," ucapnya.

Etty pun berjanji, Pemprov DKI bakal segera menyesuaikan gaji para PJLP sesuai UMP 2023. "Eksekusinya nanti tergantung TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah) yang diketuai pak Sekda mau kapan dianggarkan. Uang kita cukup enggak di APBD," ujarnya. (\*//fn)